



Tinjauan Kesehatan Lingkungan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Enam Lingsung

Jumaida¹, Rosmawati²

Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang
jumaida_11@yahoo.com¹, rosmawati@unp.ac.id

Kata Kunci : Kesehatan Lingkungan

Abstrak : Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang lingkungan sekolah sehat di Sekolah Menengah Pertama se Kecamatan Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman. Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian adalah Sekolah Menengah Pertama se Kecamatan Enam Lingsung Kabupaten Pariaman. Teknik penarikan sampel adalah total sampling. Sampel dalam penelitian ini Sekolah Menengah Pertama se Kecamatan Enam Lingsung Kabupaten Pariaman. Instrumen dalam penelitian ini adalah formulir penilaian pemeriksaan inspeksi sanitasi sekolah. Pengumpulan data dengan metode observasi partisipan untuk memperoleh data dalam penelitian ini. Hasil analisis data diperoleh Berdasarkan hasil penelitian dari observasi sekolah, terdapat perbedaan kesehatan lingkungan sekolah, antara SMPN 1 Enam Lingsung dan SMPN 2 Enam Lingsung. Dimana SMPN 1 Enam lingsung telah memenuhi syarat dengan total skor 832 yaitu diatas memenuhi syarat sedangkan SMPN 2 Enam Lingsung masih belum memenuhi syarat dengan total skor 745. Menurut kementkes terbaru kualifikasi skor capaian bahwa Skor memenuhi syarat minimal 75%=750

Keywords : *Environmental Health*

Abstract : *The purpose of this study was to obtain information about the healthy school environment in junior high schools in the District of Enam Lingsung, Padang Pariaman Regency. The type of this research is quantitative with descriptive method. The population in the study was Junior High School in the District of Enam Lingsung, Pariaman Regency. The sampling technique is total sampling. The sample in this study is Junior High School in the District of Enam Lingsung, Pariaman Regency. The instrument in this study is a school sanitation inspection inspection form. Data collection using participant observation method to obtain data in this study. The results of data analysis were obtained based on the results of research from school observations, there were differences in school environmental health, between JHS 6 Lingsung and JHS 6 Lingsung. Where the environment in JHS 1 Enam Lingsung has fulfilled the requirements with a total score of 832, which is above fulfilling the requirements while the JHS 6 Lingsung still does not meet the requirements with a total score of 745. According to the latest Ministry of Health qualification achievement score that the score meets the minimum requirements of 75% = 750*

PENDAHULUAN

Menurut slameto (2010:64-69), unsur di lingkungan sekolah yang dapat mempengaruhi belajar peserta didik diantaranya yaitu metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah,

standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, cara belajar, dan tugas rumah. Semua unsur tersebut tidak lengkap bila lingkungan belajar tidak kondusif. Oleh sebab itu, sangat penting bagi warga sekolah untuk memastikan kebersihan lingkungan.

Sekolah merupakan salah satu insitusi sosial yang mempengaruhi proses sosialisasi dan berfungsi

untuk mewariskan kebudayaan masyarakat kepada anak. Sekolah didirikan oleh masyarakat atau negara untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga yang sudah tidak mampu lagi memberikan bekal persiapan hidup bagi anak-anaknya (Purwanto, 2009:124). Lingkungan sekolah yang nyaman merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan peserta didik. Lingkungan sekolah yang nyaman dibuktikan dengan adanya lapangan, pepohonan yang rindang, sistem sanitasi, sumur resapan air, toilet yang bersih, tempat pembuangan sampah, sarana ibadah, kantin sehat, bangunan yang kokoh, dan lingkungan sekitar sekolah yang mendukung.

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama se-Kecamatan Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman oleh peneliti ditemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan keadaan lingkungan, seperti (1) halaman belakang kelas yang tidak bersih (2) beberapa atap kelas yang bocor (3) kaca jendela rusak (4) kaki tenda besi yang patah (5) sampah yang tidak dipisah (6) banyaknya bunga yang kekeringan karena tak disiram. masalah yang tidak sesuai dengan kenyataan yang semestinya

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti dan menilai Kesehatan Lingkungan Sekolah Menengah Pertama se-Kecamatan Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman dari beberapa aspek diantaranya Pagar, tempat parkir, penghijauan, saluran pembuangan air limbah, tempat sampah padat, pengelolaan, lingkungan sekolah, dinding, lantai, pintu, jendela, ventilasi, penghijauan dalam gedung, penyediaan air bersih, tempat cuci tangan, kamar mandi/wc, tempat sampah, limbah cair dan pemeriksaan jentik

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan tujuan untuk mendiskripsikan suatu keadaan pada saat penelitian. segala sesuatu yang terlibat dan mengetahui informasi yang dibutuhkan dalam penelitian tentang tinjauan Kesehatan Lingkungan Sekolah di Sekolah Menengah pertama Negeri se-Kecamatan Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman yang berjumlah 2 sekolah. Sampel

menurut Suharsini, (2010:174) adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti, memperhatikan jumlah populasi sekolah yang ada Sekolah Menengah Pertama se-Kecamatan Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman maka seluruh anggota populasi dilibatkan sebagai sampel. Dalam artian, diambil secara (sampling jenuh), yaitu 2 sekolah. Pelaksanaan tes menggunakan jenis obserbvasi menggunakan kartu formulir penilaian pemeriksaan inspeksi sanitasi sekolah. Teknik analisis data yang digunakan

Setelah semua data berhasil dikumpulkan kemudian di analisis dengan cara mendeskripsikan hasil penelitian yang di peroleh berbagai pengukuran dan penilaian terhadap tingkat kesehatan lingkungan dan dianalisis menggunakan rumus: Total Skor (100%):1000 dan Skor memenuhi syarat minimal $75\%=750$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh dapat dideskripsikan perolehan data dari hasil observasi yang peneliti lakukan di Sekolah Menengah Pertama se Kecamatan Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman dengan beberapa poin penilaian yang dibagi menjadi tiga penilaian yaitu : penilaian luar gedung, penilaian dalam gedung, dan fasilitas sanitasi. Menurut kemenkes terbaru kualifikasi skor capaian bahwa Skor memenuhi syarat minimal $75\%=750$.

a. Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Enam Lingsung

SMP N 1 Enam Lingsung Kecamatan Enam Lingsung yang terletak di pusat kota Kabupaten Padang Pariaman Kecamatan Enam Lingsung , tepatnya pada berada dekat dengan kantor Kecamatan Enam Lingsung, dan Puskesmas Enam Lingsung berjarak sekitar 1 km dari sekolah SMPN 1 Enam Lingsung. Berikut hasil observasi peneliti terhadap kesehatan lingkungan sekolah sudah memenuhi syarat. Dilihat dari instrumen pemeriksaan inspeksi sanitasi sekolah yang terdiri dari, luar gedung terdiri dari: (1) pagar, (2) tempat parkir, (3) penghijaun, (4) saluran pembuangan air, (5) tempat sampah padat, (6) pengelolaan limbah.

Dalam gedung terdiri dari: (1) dinding, lantai, pintu, pintu, jendela, dan ventilasi, (2) penghijauan dalam gedung. Fasilitas sanitasi terdiri dari: (1) penyediaan air bersih, (2) tempat cuci tangan, (3) kamar mandi dan wc, (4) tempat sampah, (5) limbah cair, (6) pemeriksaan jentik. minimal 75%=750 melalui observasi dan dokumentasi, berikut pendeskripsian.

b. Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Enam Lingsung

Kesehatan lingkungan sekolah di SMP N 2 Enam Lingsung Kecamatan Enam Lingsung disusun sesuai dengan kesehatan lingkungan sekolah. Berikut hasil observasi peneliti terhadap kesehatan lingkungan sekolah sudah memenuhi syarat minimal 75%=750 melalui observasi dan dokumentasi, berikut pendeskripsian. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwasanya SMPN 1 Enam Lingsung telah memenuhi syarat dengan menggunakan penilaian pemeriksaan inspeksi sanitasi sekolah, menggunakan total skor (100%): 1000, skor memenuhi syarat 75% = 750, kesimpulannya total skor SMPN 1 Enam Lingsung 832. Berada diatas memenuhi syarat.

Sedangkan data yang dideskripsikan pada bagian serupa penilaian kesehatan lingkungan Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Enam Lingsung dianalisis menggunakan formulir yang sama dinilai oleh peneliti, dan dari data yang didapat adalah sekolah SMPN 2 Enam Lingsung belum memenuhi syarat. Peneliti lihat dari luar sekolah yaitu terdiri dari gedung yaitu pagar, tempat parkir, penghijauan dll masih berada pada bawah standarisasi yang ditetapkan oleh kementerian pada inspeksi penilaian. Terlihat dari gedung dan penghijauan yang kurang tertata dan terawat dengan baik, sehingga menyebabkan tidak rampainya bangunan. Dan tempat sampah padat yang tidak ada dilingkungan sekolah membuat pengolahan sampah tidak berjalan dengan semestinya. Kemudian tempat pencucian tangan tidak ada sama sekali, dikarenakan saluran air bersih yang tidak sampai ke depan kelas, hanya di wc saja. menggunakan total skor (100%): 1000, skor memenuhi syarat 75%=750,

kesimpulannya total skor SMPN 2 Enam Lingsung 745. Berada di bawah memenuhi syarat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari observasi sekolah, terdapat perbedaan kesehatan lingkungan sekolah, antara SMPN 1 Enam Lingsung dan SMPN 2 Enam Lingsung. Dimana SMPN 1 Enam Lingsung telah memenuhi syarat dengan total skor 832 yaitu diatas memenuhi syarat sedangkan SMPN 2 enam lingsung masih belum memenuhi syarat dengan total skor 745 Jika dideskripsikan hasil observasi tersebut.

Berdasarkan data yang diperoleh dapat dideskripsikan perolehan data dari hasil observasi yang peneliti lakukan di Sekolah Menengah Pertama se Kecamatan Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman dengan beberapa poin penilaian yang dibagi menjadi tiga penilaian yaitu : penilaian luar gedung, penilaian dalam gedung, dan fasilitas sanitasi. Menurut kementerian terbaru kualifikasi skor capaian bahwa Skor memenuhi syarat minimal 75%=75

DAFTAR RUJUKAN

- Karwati Euis, 2014. *Manajemen Kelas*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Kemendikbud. 2012. *Pedoman Pembinaan dan Pengembangan UKS*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar, Kemendikbud RI.
- Kemenkes RI. 2003. *Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan di Kabupaten/Kota*. Jakarta
- Notoatmodjo, S, dkk. 2012. *Promosi Kesehatan di Sekolah*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Presiden RI. 2009. *Undang-Undang No.36.tentang Kesehatan*. Jakarta. Keolahragaan.UNP.
- Rosmanelli, F. U., Yaslindo, F. U., & Kibadra, F. U. (2019). Penilaian Pelaksanaan USAha Kesehatan Sekolah Dasar di Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal MensSana*, 4(1), 39-43.
- Zarwan, F. U., Rosmawati, F. U., & Arsil, F. U. (2018). Motivasi Siswa Dalam Aktivitas Pengembangan Diri Bidang Kepramukaan di Gugus Depan SDN 22 Ulak Karang Utara Kota Padang. *Jurnal MensSana*, 3(1), 1-9.